

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA PETANI RUMPUT LAUT DI DESA ARMA KECAMATAN NIRUMAS KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

Fiser Irfin Masela<sup>1</sup>, Paulus Laratmase<sup>2</sup>, Luther Batkunde<sup>3</sup>  
[fiserirvinmasela@gmail.com](mailto:fiserirvinmasela@gmail.com)<sup>1</sup>, [laratmasep@gmail.com](mailto:laratmasep@gmail.com)<sup>2</sup>, [batkundeluther91@gmail.com](mailto:batkundeluther91@gmail.com)<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Universitas Lelemuku Saumlaki

**ABSTRAK**

Pendapatan disebut juga dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi hari depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, pengalaman kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil dan pembahasan didapatkan bahwa Secara simultan faktor modal kerja, pengalaman kerja, dan harga jual berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut. Namun secara parsial hanya faktor modal kerja dan harga jual yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa masih perlu upaya meningkatkan pendapatan petani rumput laut di desa Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar maka pemerintah harus menjaga dan melestarikan lahan budidaya rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang di peroleh petani akan meningkat.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Pengalaman Kerja, Harga Jual dan Pendapatan.

## **PENDAHULUAN**

Rumput laut merupakan sektor pertanian memiliki komoditas potensial. Rumput laut adalah tumbuhan tingkat rendah yang tumbuh pada substrat tertentu, dan tidak mempunyai akar, batang, dan daun yang nyata, melainkan menyerupai batang yang disebut thallus. Bentuk pelepahnya bermacam-macam, bulat seperti tabung, pipih, bulat kantong, dan seperti rambut. Rumput laut tumbuh di alam dengan menempel di karang, tanah, pasir, batu serta sejenis benda keras lainnya. Rumput laut juga bisa menempel pada tumbuhan lain. (Jana, 2020 : 65).

Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan rumput laut dalam dan luar negeri. Permintaan rumput laut diperkirakan terus meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi langsung dan permintaan industri terhadap makanan, obat-obatan, dll. Pengembangan rumput laut mempunyai dampak yang praktis dan mampu menimbulkan perubahan taraf hidup masyarakat. Karena itu Kabupaten Kepulauan Tanimbar mengutamakan produksi rumput laut sebagai mata pencaharian untuk dikembangkan dan diolah sederhana oleh masyarakat pesisir.

Salah satunya terletak di Desa Arma Kecamatan Nirunmas, Kab. Kepulauan Tanimbar. Kebanyakan orang mencari nafkah dari rumput laut demi pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk Desa Arma sebagian besar adalah petani rumput laut sekitar 20%, dan petani kebun sekitar 80%. Budidaya rumput laut dilakukan secara individual oleh masyarakat.

Rumput laut yaitu sumber daya yang banyak diproduksi dan menjadi sumber pendapatan sebagian besar masyarakat Desa Arma, namun untuk memperoleh manfaat maksimal, para petani rumput laut bekerja keras terutama terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun hasil budidaya rumput laut pada kenyataannya masih rendah, namun tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan petani rumput laut di Desa Arma. Rendahnya pendapatan petani rumput laut menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya produktivitas petani rumput laut, khususnya petani rumput laut di Desa Arma. Jika petani rumput laut tidak bekerja maka mereka tidak akan dapat memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Fenomena yang terjadi pada jumlah pendapatan rumput laut di Desa Arma ialah pada tahun 2021 petani rumput laut memperoleh pendapat sebanyak Rp. 5.000.000 sampai dengan Rp. 6.000.000, pada tahun 2022 petani rumput laut memperoleh pendapat sebanyak Rp. 5.000.000, sedangkan pada tahun 2023 petani rumput laut memperoleh pendapat sebanyak Rp. 5.000.000. Dari data tersebut dapat dilihat dimana pendapatan petani desa Arma tidak mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Seharusnya dengan tambahan usaha tersebut dapat menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemampuan dan pendapatan petani.

Berdasarkan dari data diatas terlihat bahwa pendapatan petani rumput laut di Desa Arma belum mengalami peningkatan karena pendapatan petani rumput laut tergantung pada keadaan dan kondisi alam. Kondisi alam tidak menentu seperti musim hujan menyebabkan terjadinya pasang surut, arus tidak stabil, angin dan gelombang besar. Operasi tambahan ini akan menambah nilai, sehingga meningkatkan kemampuan dan pendapatan mereka. Masyarakat Desa Arma memanen rumput laut untuk produksi 4-5 kali dalam setahun. Namun jika membutuhkan uang tunai sehari-hari, masyarakat selalu bisa membuat rumput laut dalam jumlah sedikit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perekonomian adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menciptakan dan memenuhi kebutuhannya setiap hari. Dengan begitu, ekonomi punya kaitan yang erat dengan tindakan manusia dalam proses pengolahan sumber daya, kegiatan produksi, serta distribusi. Menurut adam smit dalam (Fikriansyah, 2023), ekonomi adalah penyelidikan tentang sebab adanya kekayaan negara, serta ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan usahanya dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi Ekonomi a. Sebagai penyedia dorongan untuk berproduksi. b. Berfungsi dalam mengkoordinasikan kegiatan individu dalam suatu perekonomian. c. Sebagai pengatur dalam pembagian hasil produksi di seluruh anggota masyarakat agar dapat terlaksana seperti yang diharapkan. d. Menciptakan mekanisme tertentu agar distribusi barang dan jasa berjalan baik (Terry, D., Malindar, B., & Laratmase, P. (2025).

Penghasilan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah hasil kerja dan usaha. Dalam kamus manajemen, pendapatan didefinisikan sebagai uang yang diterima oleh individu, bisnis, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, biaya, dan keuntungan. Pendapatan, juga dikenal sebagai gaji, adalah jumlah uang yang diberikan majikan kepada pekerja atas layanan yang mereka berikan sesuai dengan kontrak. (M. Umer Chapra, 2020:43).

Pendapatan juga merupakan jumlah uang diterima seseorang pada jangka waktu tertentu, seperti hari, minggu, bulan, atau tahun. Sadano Sukirno, (2020:23) menyatakan pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang dihasilkan seseorang atau suatu negara selama jangka waktu tertentu yang diukur dalam satuan uang.

Pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input, (Soeharto Prawirokusumo, 2020:1320). Pendapatan yaitu jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi, (Sumitro, 2020:28).

Pendapatan adalah peningkatan nilai ekonomis yang bersumber dari pekerjaan atau penyerahan barang dan jasa. Pendapatan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung, sementara itu pendapatan menurut Suroto (2020:20) merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh. Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

Pendapatan juga disebut sebagai pendapatan, yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat di suatu negara atau daerah setelah melakukan kegiatan perekonomian atau dari penyerahan faktor produksi. Masyarakat menggunakan pendapatan ini untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tabungan untuk masa depan (Tito, 2020:).

Analisis pendapatan adalah cara untuk mengukur besarnya pendapatan dari hasil

panen berangkat-berangkat dengan mengurangi total pendapatan dengan total biaya. Apabila faktor produksi barang dan jasa mampu dihasilkan, maka pendapatannya akan semakin tinggi. (Soekarwati dalam Sarsina 2020:46).

## **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Peningkatan Pendapatan Petani Rumput Laut.**

### **A. Modal Kerja**

Modal kerja petani rumput laut adalah uang, bahan, dan keterampilan yang digunakan oleh petani untuk menanam rumput laut dan menghasilkan rumput laut selama satu periode produksi. Modal kerja ini sangat penting untuk bisnis rumput laut karena semua kebutuhan awal produksi dan membangun bisnis membutuhkan persiapan yang matang. Teguh (2021:10)

Modal kerja dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Teguh, 2021:16). Dalam arti fisik modal kerja diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal kerja juga dapat berupa dana untuk membelisegala input variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal kerja digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Menurut hendro modal yang paling penting adalah pengalaman (Hendro, 2020:11).

Chaudhry dalam (Wijandi, 2021:12) modal adalah kekayaan yang diperoleh seseorang melalui kemampuannya menggunakan tenaganya sendiri untuk menghasilkan kekayaan tersebut. Modal kerja mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil tidaknya suatu usaha produksi yang didirikan (Kasturi, 2020:12).

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka disimpulkan bahwa modal kerja adalah barang barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan untuk sekali pakai, atau dengan kata lain, yaitu barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi, misalnya umpan, bahan bakar, dan lain-lainnya.

### **B. Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja dapat didefinisikan sebagai jumlah waktu yang telah dihabiskan untuk melakukan pekerjaan yang telah dilakukan selama periode waktu tertentu dan dapat menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai seseorang. Pengalaman bekerja, menurut Ganja Mulya Sukmana (2020:37), dapat membantu seseorang menjadi lebih baik di tempat kerja. Pengalaman bekerja menunjukkan seseorang pada pekerjaan mereka; lebih banyak berpengalaman berarti lebih banyak uang dan produktivitas.

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman kerja dalam pekerjaan sektor formal pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan, Ganjar, (2020:93).

Faktor penentu produktivitas dari modal manusia merupakan istilah ekonom untuk pengetahuan dan keahlian yang diperoleh pekerja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Modal manusia meliputi keahlian-keahlian yang di peroleh, juga pelatihan-pelatihan kerja (Adhar, 2021:12).

Akibat bertambahnya pengalaman didalam mengerjakan suatu pekerjaan atau

memproduksi suatu barang, dapat menurunkan rata rata ongkos per satuan barang (Gitosudarmo, 2020:15). Hal ini adalah logis karena dengan bertambahnya pengalaman seseorang didalam mengerjakan pekerjaan itu, tentu saja akan diperoleh pelajaran untuk melakukannya dengan lebih baik serta lebih efisien. Kekeliruan yang telah diperbuatnya dapat diketahui dan untuk selanjutnya tidak diulang lagi terhadap kesalahan yang sama. Jadi, apabila pengalaman kerja meningkat dan mencapai dua kali lipat dari semua maka akan terdapat suatu penurunan biaya produksi per unit yang cukup berarti besarnya.

Dalam aktivitas petani rumput laut dengan semakin berpengalaman dalam usaha rumput laut bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengalaman kerja yang didapat seseorang akan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan dapat meningkatkan produktivitas kerjanya (Yusri, 2020:46)

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih baik, keahlian dan keterampilan tertentu atau penguasaan peralatan baru yang dapat menunjang terciptanya hasil lebih banyak dan mungkin kualitas yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi pendapatan seseorang. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu dan lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu.

### **C. Harga Jual**

Harga jual menurut Alma (2020:169), adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Menurut Nirwana (2021:116), harga jual diterjemahkan sebagai biaya yang dibebankan dari produsen kepada konsume. Dalam konteks pemasaran jasa, secara sederhana istilah harga jual menurut Tjiptono (2021:198), adalah sejumlah uang (satuan moneter) dan atau aspek lain (non- moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa.

Harga jual adalah besaran yang dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan produk atau jasa yang dijual oleh bisnis anda. Fadil dan Priyo (2022:140). Pengertian harga jual menurut Kotler dan Armstrong (2020:345), yaitu sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa Sedangkan harga jual menurut Morissan (2020:78), yaitu mengacu pada apa yang harus diberikan konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang biasanya menggunakan nilai uang.

Harga jual merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga jual yaitu harga pada saat menjual. Harga jual juga dapat diartikan sebagai harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan, (Achmad, 2020:51).

Harga jual yaitu sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga, harga eceran, dan harga merupakan nilai akhir yang diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau net price. Harga jual merupakan penjumlahan dari harga pokok barang yang dijual, biaya administrasi, biaya penjualan serta keuntungan yang diinginkan, (Sohari, et al., 2021:33).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausal asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yang di teliti selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan harapan bahwa masalah yang diteliti dapat diketahui jawabannya. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Pada penelitian ini, sampel yang dipilih menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2021:43) *convenience sampling* yaitu pengambilan berdasarkan kemudahan, yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner. Kemudahan dalam hal ini yaitu responden dipilih karena kebetulan berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat serta kesediaan responden dalam mengisi kuesioner.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang jumlah populasi sebanyak 50 orang yang akan dijadikan sampel.

Skala pengukuran merupakan akuran yang di gunakan sebagai pengukur dalam mengukur panjang pendeknya interval yang ada pada suatu alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif, (Ghani 2021:3). Sakal pengukuran yang digunakan pada peneltian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Penentuan skor untuk tiap pertanyaan berbagai pilihan jawaban, yaitu:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu – ragu = 3
- d. Kurang setuju = 2
- e. Tidak setuju = 1

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ridwan (2020:145), analisis regresi berganda bermanfaat untuk memperoleh pengaruh variabel dependen atau untuk memecahkan hubungan dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus regresi linear berganda :

$$Y = Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan petani
- A = Nilai konstanta
- B = Koefisien regresi
- X1 = Modal kerja
- X2 = Pengalaman kerja
- X3 = Harga jual
- E = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji validitas

Uji validitas, diketahui bahwa hasil pengamatan r-tabel didapatkan nilai dari sampel

(df)=n-k-1 = 48 sebesar = 0.284. merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrumen dari variabel modal kerja ( $X_1$ ) dan pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan harga jual ( $X_3$ ) semua jumlah butir soal menghasilkan nilai r hitung > r-tabel dan variabel indeks pendapatan (Y) semuanya juga menghasilkan r-hitung > r-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Uji Validitas**

Variabel Penelitian	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Modal Kerja ( $X_1$ )	Item 1	0.428	0.284	Valid
	Item 2	0.519	0.284	Valid
	Item 3	0.652	0.284	Valid
	Item 4	0.665	0.284	Valid
	Item 5	0.779	0.284	Valid
	Item 6	0.790	0.284	Valid
Pengalaman Kerja ( $X_2$ )	Item 1	0.640	0.284	Valid
	Item 2	0.597	0.284	Valid
	Item 3	0.712	0.284	Valid
	Item 4	0.518	0.284	Valid
	Item 5	0.818	0.284	Valid
	Item 6	0.579	0.284	Valid
Harga Jual ( $X_3$ )	Item 1	0.622	0.284	Valid
	Item 2	0.491	0.284	Valid
	Item 3	0.824	0.284	Valid
	Item 4	0.729	0.284	Valid
	Item 5	0.603	0.284	Valid
	Item 6	0.665	0.284	Valid
Pendapatan (Y)	Item 1	0.738	0.284	Valid
	Item 2	0.709	0.284	Valid
	Item 3	0.703	0.284	Valid
	Item 4	0.659	0.284	Valid
	Item 5	0.630	0.284	Valid
	Item 6	0.504	0.284	Valid

## 2. Uji reliabilitas

Berikut untuk melihat apakah instrument yang digunakan peneliti reliable atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Batas Normal	Keterangan
Modal kerja ( $X_1$ )	0.721	0,6	Reliabel
Pengalaman kerja ( $X_2$ )	0.720	0,6	Reliabel
Harga jual ( $X_3$ )	0.739	0,6	Reliabel
Pendapatan	0.727	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil reliabilitas menunjukkan > nilai Cronbach's Alpha 0,60, maka dari itu variabel  $X_1$  (Modal kerja),  $X_2$  (Pengalaman Kerja),  $X_3$  (Harga Jual) dan Y (Pendapatan) dapat dinyatakan reliabel.

## 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pada pengolahan data dengan menggunakan regresi linear berganda, dilakukan untuk membuktikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yakni modal kerja ( $X_1$ ), Pengalaman Kerja ( $X_2$ ), Harga Jual ( $X_3$ ) terhadap pendapatan (Y). Hasil perhitungan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,052	2,208		2,741	0,009
	X1	0,478	,115	0,520	4,144	0,000
	X2	0,284	,156	0,287	1,820	0,075
	X3	0,326	,143	0,328	3,183	0,040

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi (B) diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$  Dimaana :  $Y = 6,052 + 0,478x_1 + 0,284x_2 + 0,326x_3$

### Pengujian Hipotesis

#### A. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan Fhitung dan Ftabel. Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut:

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661,369	3	220,456	14,516	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	698,631	46	15,188		
	Total	1360,000	49			

a. Dependent Variable: Y  
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2  
 Sumber : Data diolah (2025)

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90% = 0,5, df (jumlah variabel x - 1) = 50-2 = 48 maka hasil yang diperoleh untuk ftabel adalah 2,021. Dari hasil yang diperoleh pada tabel 4.10 diketahui nilai Fhitung = 14,516 > Ftabel 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel modal kerja pengalaman kerja dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma.

#### B. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variable independen. Dari hasil analisis diperoleh hasil output pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,052	2,208		2,741	0,009
	X1	0,478	0,115	0,520	4,144	0,000
	X2	0,284	0,156	0,287	1,820	0,075
	X3	0,326	0,143	0,328	3,183	0,040

a. Dependent Variable: Y  
 Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 4, menunjukkan pengaruh secara parsial variable modal kerja, pengalaman kerja, dan harga jual terhadap pendapatan petani rumput laut. Variable modal kerja dan harga jual

memiliki tingkat signifikan  $> 0.05$  artinya modal kerja dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut, sedangkan variabel pengalaman kerja memiliki tingkat signifikan  $< 0.05$  artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

### 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variable-variabel bebas dalam menerangkan variable terikatnya. Nilai koefisien determinasi untuk variable bebas ditentukan dengan nilai R *square*. Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,697 <sup>a</sup>	0,486	0,453	3,89713
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
Sumber : Data diolah (2025)				

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,453 yang berarti bahwa variasi pada variabel modal kerja (X1) variabel pengalaman kerja (X2) dan variabel harga jual (X3), mampu menjelaskan 45,3% pada variabel pendapatan (Y). Sedangkan sisanya yaitu 54,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Arma.

### Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut

Dari penelitian ini diketahui bahwa secara simultan modal kerja berpengaruh signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dan secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan ( $0,009 < 0,05$ ) terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sehingga, untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang besar harus diikuti dengan penambahan modal yang lebih besar lagi.

Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi pada petani rumput laut di Desa Arma, karena dengan adanya penambahan modal maka biaya operasional (input) dapat ditingkatkan sehingga tempat budidaya rumput laut akan semakin luas dan kemungkinan untuk mendapatkan hasil panen yang banyak (output) akan semakin besar sehingga pendapatan juga akan ikut meningkat. Ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output, (Soekartawi, 2020:40).

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa modal adalah faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal dalam suatu usaha merupakan energi penggerak awal sebuah motor. Dan juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penambahan modal berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan, (Huhammad Arliman, 2020:13).

### Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut

Dari penelitian ini diketahui bahwa secara parsial pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan ( $0,075 > 0,05$ ) terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Artinya, bahwa pengalaman kerja pada petani

rumput laut di Desa Arma sudah cukup, namun masih belum signifikan. Sedangkan secara simultan pengalaman kerja berpengaruh signifikan ( $0.000 > 0,05$ ) terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman kerja dibutuhkan dalam membudidayakan rumput laut, ini dikarenakan dalam budidaya rumput laut cukup sulit dan memerlukan teknik khusus serta dalam proses pembudidayaan rumput laut, petani semestinya sudah dapat membedakan mana saja jenis bibit rumput laut yang baik untuk dibudidayakan dan cara perawatannya agar rumput laut tidak gagal panen, maka hal tersebut bisa meningkatkan pendapatan petani rumput laut.

Menurut Soekartawi (2020:99), pengalaman seseorang dalam berusaha tani berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Petani yang sudah lebih lama bertani akan lebih mudah menerapkan inovasi dari pada petani pemula. Petani yang sudah lebih lama bertani akan lebih mudah menerapkan anjuran penyuluh daripada petani pemula, hal ini dikarenakan pengalaman yang lebih banyak sehingga sudah dapat membuat perbandingan dalam mengambil keputusan.

Seseorang akan memiliki kesempatan meningkatkan pendapatan dan produktivitas dengan pengalaman yang jauh lebih lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam bekerja, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

### **Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut**

Dari penelitian ini diketahui bahwa secara simultan harga jual berpengaruh signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) dan secara parsial harga jual berpengaruh signifikan ( $0.040 < 0,05$ ) terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila harga jual tinggi maka akan meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Arma. Tinggi rendahnya harga penjualan rumput laut sangat mempengaruhi kesejahteraan petani. Jika harga jual petani sangat rendah, hal itu akan sangat mempengaruhi perkembangan usahatani petani rumput laut untuk selanjutnya. Fluktuasi harga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain dari petani itu sendiri yaitu dalam kualitas barang dan melimpahnya hasil produksi petani rumput laut diberbagai daerah di Indonesia, dari sisi pedagang yaitu semakin banyak rantai pedagang maka harga akan semakin tinggi untuk konsumen sementara harga yang didapat petani sangat rendah, dan adanya campur tangan pemerintah.

Menurut Rika Andriani, (2023:47) yang menjadi prinsip dari harga jual ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan akan terjadi apabila antara pembeli dan penjual bersikap saling merelakan, kerelaan tersebut yaitu ketika pembeli dan penjual akan mempertahankan barang yang akan diperjual belikan.

Harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan, karena harga merupakan faktor yang penting bagi para petani, jika harga dari hasil jual rumput laut tinggi, maka secara otomatis pendapatan yang akan diperoleh para petani juga akan meningkat. Kemudian dengan begitu maka para petani dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Namun jika harga dari hasil jual rumput laut rendah, maka pendapatan yang diperoleh para petani juga akan rendah, dan para petani juga akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengembangan maknan Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian sebagaimana dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Secara simultan dan parsial faktor modal kerja (X1) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Secara simultan pengalaman kerja (X2) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Secara simultan faktor harga jual (X3) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Arma Kecamatan Nirunmas Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dijelaskan dalam kesimpulan di atas maka lewat penulisan ini dapat di berikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

Petani rumput laut Untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut khususnya faktor modal kerja, pengalaman kerja dan harga jual.

Pemerintah untuk memperhatikan petani rumput laut agar pendapatan petani bisa meningkat, salah satunya dengan melihat faktor modal kerja, pengalaman kerja dan harga jual.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian ini guna mengkaji lebih dalam mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani rumput laut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Bone*. Jurnal makassar: FEB universitas hasanuddin.
- Alma, (2020). *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Fadil dan Priyo, (2022). *Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang I Pendapatan Usahatani Kentang (Solanum tuberosum, L) Di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 4(1), 48–66.mpengaru. Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian, 4(1), 48–66.
- Ganja Mulya Sukmana, (2020). *pengaruh tingkat pendidikan,pengalaman kerja dan pemberian insentif kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (kasus pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)*. Jurnal Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Gitosudarmo I, (2020). *Manajemen Operasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BP-FE Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Jana, (2020). *Rumput Laut; Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Komoditas Perikanan Potensial*. Depok : Penebar Swadaya.
- Kasturi, (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo*”. Skripsi.: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kotler dan Armstrong, (2020). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Edisi12. Jilid 1. Erlangga.
- Sarsina, (2020). *Analisis Pendapatan Usaha Kopra di Desa Barugia*. Jurnal Pendidikan Ekonom.
- Sugiyono, (2021). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. cet. XIV*. Bandung: Alfabet.
- Sukmana, (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pemberian Insentif Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Kasus Pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)*. Jurnal (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Soeharto Prawirokusumo. (2020). *Ilmu Usaha Tani, edisi 1 (Cet. I; Yogyakarta: BPFE*.
- Sumitro, (2020). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Suroto, (2020). *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada Univercity, Yogyakarta.
- Terry, D., Malindar, B., & Laratmase, P. (2025). STRATEGI PENINGKATAN HASIL PERTANIAN LOKAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI JERUK DI KECAMATAN FORDATA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Jemaah Islamiah*, 1(2), 1-10.
- Tito. (2020). *Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Pendapatan. Institut Pertanian Bogor.